



Dasar Pemrograman (INFT06204)

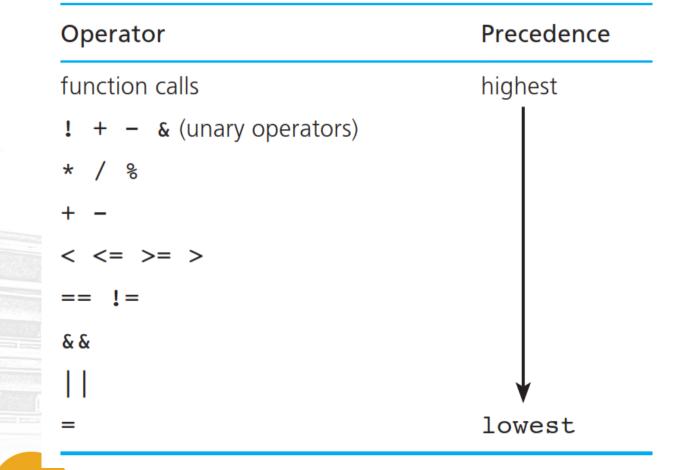
Minggu 5.
Pemilihan







Operator Precedence





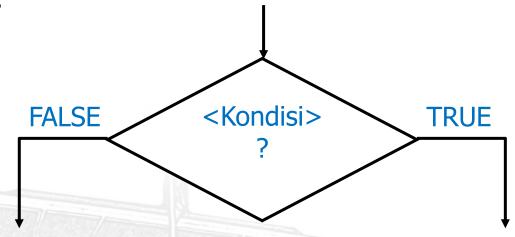
x y z flag
3.0 4.0 2.0 0



- Di dalam program ada kalanya suatu aksi hanya akan dilakukan hanya jika memenuhi persyaratan atau kondisi tertentu
 - → Jadi kita harus menganalisis kasus-kasus yang mungkin ada
- Mendefinisikan analisis kasus adalah mendefinisikan:
 - Kondisi, yang berupa ekspresi yang menghasilkan true atau false
 - Aksi, yang akan dilaksanakan jika kondisi yang dipasangkan dengan aksi ybs terpenuhi



• Simbol:



Kondisi berupa ekspresi relasional



 Operator | digunakan untuk membuat komplemen (hal yang berkebalikan) dari suatu kondisi boolean

if (! <ekspresi>)

<aksi>

→ aksi dilakukan jika ekspresi menghasilkan nilai boolean <u>false</u>



 Operator && (AND) digunakan untuk menghubungkan suatu kondisi boolean yang terdiri dari beberapa ekspresi relasional, yang akan bernilai <u>true</u> jika SEMUA ekspresi menghasilkan nilai <u>TRUE</u>

if (<ekspresi1> && <ekspresi2>)
 <aksi>

→ aksi dilakukan jika ekspresi1 bernilai <u>true</u> dan ekspresi2 bernilai <u>true</u>



 Operator | (OR) digunakan untuk menghubungkan suatu kondisi boolean yang terdiri dari beberapa ekspresi relasional, yang akan bernilai <u>true</u> jika SALAH SATU/LEBIH ekspresi menghasilkan nilai <u>TRUE</u>

if (<ekspresi1> | | <ekspresi2>)
 <aksi>

→ aksi dilakukan jika salah satu atau kedua ekspresi bernilai <u>true</u>



- Penentuan kondisi boolean dan aksi yang dilakukan bergantung pada jumlah kasus yang terdapat pada masalah tersebut :
 - Satu kasus
 - Dua kasus
 - Tiga kasus atau lebih



Satu Kasus

if (<kondisi>) <aksi>

· Contoh:

if (nilai < 0)

printf("Nilai masukan harus lebih besar dari nol.");



Dua Kasus

```
if (<kondisi>)
<aksi1>
else
<aksi2>
```

```
• Contoh:

if (nilai % 2 == 0)

printf("Bilangan genap");

else

printf("Bilangan ganjil");
```



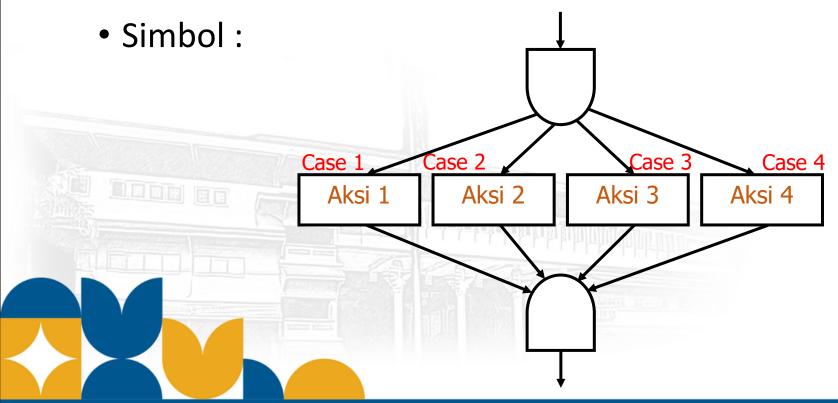
Tiga atau Lebih Kasus

```
if (<kondisi1>)
     <aksi1>
else
    if (<kondisi2>)
     <aksi2>
    else
     <aksi3>
```

```
    Contoh:
        if (nilai % 2 == 0)
            printf("Bilangan genap");
        else
            printf("Bilangan ganjil");
```



• Untuk masalah dengan tiga kasus atau lebih, struktur SWITCH dapat menyederhanakan penulisan IF-ELSE yang bertingkat-tingkat.





• Struktur: switch(nama) case <kondisi1> : <aksi1> break; case <kondisi2> : <aksi2> break; default : <aksiN>



 Struktur switch dalam C hanya dapat digunakan jika kondisi berupa ekspresi yang operatornya adalah "==" dan nilai yang ada di ruas kanan adalah integer atau character.





```
Contoh:
#include <stdio.h>
void main()
           int No Hari;
           printf("Masukkan nomor hari (1-7) : "); scanf("%d", &No_Hari);
           switch (No Hari)
                      case 1 : printf("Senin \n"); break;
                      case 2 : printf("Selasa \n"); break;
                      case 3 : printf("Rabu \n"); break;
                      case 4 : printf("Kamis \n"); break;
                      case 5 : printf("Jumat \n"); break;
                      case 6 : printf("Sabtu \n"); break;
                      case 7 : printf("Minggu \n"); break;
                      default : printf("Bukan hari yang benar \n");
```



Question and Answer



Terima kasih

